



## PROGRAM RAMADHAN

# Materi Keagamaan Mendapat Porsi Lebih

YOGYAKARTA, KOMPAS — Selama Ramadhan, sekolah-sekolah negeri di wilayah Kota Yogyakarta akan memberikan porsi lebih untuk materi-materi keagamaan dalam pembelajaran. Ramadhan dipandang sebagai momentum bagus memperdalam kerohanian siswa.

"Kami masih membicarakan materi agama seperti apa yang akan diimbun kepada sekolah untuk diterapkan selama Ramadhan. Dalam waktu dekat, surat edarannya akan dikeluarkan," kata Kepala Dinas Pendidikan Yogyakarta Syamsury, saat ditemui, Selasa (27/7).

Beberapa kegiatan yang biasa diterapkan sekolah selama Ramadhan sebelumnya di antaranya pesantren kilat atau menambah jam pelajaran agama. "Bisa juga sekolah mendatangkan guru khusus untuk mengisi kerohanian dengan ceramah atau materi-materi lain," katanya.

Di sisi lain, materi pelajaran yang banyak menguras fisik, seperti olahraga, akan diganti dengan pemaparan teori. Hal ini, ujar Syamsury, agar tidak mengganggu puasa para siswa.

### Jam kurang

Seperti yang diterapkan tahun-tahun sebelumnya, semua sekolah tingkat SD-SMA/SMK selama

Ramadhan akan mengurangi 10 menit setiap jam pelajaran. Sebagai contoh, untuk SMA, dari satu jam pelajaran normal berdurasi 45 menit menjadi hanya 35 menit.

Tiga hari pertama puasa, semua aktivitas belajar-mengajar di sekolah akan diliburkan. Begitupun tujuh hari sebelum dan sesudah Idul Fitri.

Syamsury mengatakan, apa yang dikatakannya merupakan kebijakan nasional yang sudah diperhitungkan dan berjalan setiap tahun. "Jadi, libur dan pengurangan jam pelajaran ini tidak akan mengurangi total jam pelajaran yang harus dipenuhi siswa selama setahun," ujarnya.

Dihubungi terpisah, Kepala SMAN 6 Yogyakarta Rubiyatno mengatakan, untuk mengisi Ramadhan, sekolahnya memiliki program pesantren kilat. Sekolah bekerja sama dengan salah satu pesantren untuk memondokkan siswa kelas XI selama tiga hari yang wajib diikuti setiap siswa Muslim.

"Selain bertujuan memperdalam pengetahuan agama, kegiatan ini juga dimaksudkan agar para siswa memiliki pengalaman hidup di tengah lingkungan baru. Mereka juga akan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar pesantren," ujar Rubiyatno. (ENG)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005